



**PENETAPAN**

**Nomor 87/Pdt.P/2023/PA.Bgi**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

**PENGADILAN AGAMA BANGGAI**

Memeriksa dan mengadili perkara perdata agama pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh:

**PEMOHON I**, tempat dan tanggal lahir: Keak, 25 November 1987 (umur 35 tahun), agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Nelayan, tempat tinggal di Desa Mbuang mbuang, Kecamatan Bokan Kepulauan, Kabupaten Banggai Laut, sebagai Pemohon I;

**PEMOHON II**, tempat dan tanggal lahir: Mbuang Mbuang, 28 November 1989 (umur 33 tahun), agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat tinggal di Desa Mbuang mbuang, Kecamatan Bokan Kepulauan, Kabupaten Banggai Laut, sebagai Pemohon II;

**PEMOHON III**, tempat dan tanggal lahir: Bolokut, 21 Desember 1982 (umur 41 tahun), agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Petani, tempat tinggal di Desa Bolokut, Kecamatan Bokan Kepulauan, Kabupaten Banggai Laut, sebagai Pemohon III;

dan

**PEMOHON IV**, tempat dan tanggal lahir: Kawalu, 21 Juli 1992 (umur 31 tahun), agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat tinggal di Desa Bolokut, Kecamatan Bokan Kepulauan, Kabupaten Banggai Laut, sebagai Pemohon IV; selanjutnya Pemohon I, Pemohon II, Pemohon III, dan Pemohon IV disebut Para Pemohon;

*Halaman 1 dari 6 halaman Penetapan Nomor 87/Pdt.P/2023/PA.Bgi*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

## DUDUK PERKARA

Bahwa Para Pemohon dengan surat permohonannya tanggal 13 November 2023 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Banggai Nomor 87/Pdt.P/2023/PA.Bgi, tanggal 13 November 2023, dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II hendak menikahkan anak kandung Pemohon I dan Pemohon II:

Nama : Reynal bin Merkurius Wiwin F. Daito  
Umur : 16 tahun, 6 bulan  
Agama : Islam  
Pendidikan : SLTA  
Pekerjaan : Tidak Ada  
Status : Gadis  
Alamat : Desa Mbuang-buang, Kecamatan Bokan  
Kepulauan, Kabupaten Banggai Laut;

dengan calon suaminya yang bernama:

Nama : Kirana binti Usrin  
Umur : 14 tahun, 6 bulan  
Agama : Islam  
Pendidikan : SLTA  
Pekerjaan : Nelayan  
Status : Bujang  
Alamat : Desa Bolokut, Kecamatan Bokan Kepulauan,  
Kabupaten Banggai Laut;

2. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi, *kecuali* syarat usia bagi anak kandung Para Pemohon yang belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun;
3. Bahwa Para Pemohon telah mengurus administrasi dan pendaftaran rencana pernikahan anak kandung Para Pemohon pada Kantor Urusan

Halaman 2 dari 6 halaman Penetapan Nomor 87/Pdt.P/2023/PA.Bgi



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Agama (KUA) Kecamatan Bokan Kepulauan, Kabupaten Banggai Laut, akan tetapi pihak KUA tersebut menolak untuk melaksanakannya dengan alasan anak kandung Para Pemohon kurang umur, sebagaimana disebutkan dalam Surat Penolakan KUA Nomor : B.109/Kua/22.13.01/PW.01/10/2023;

4. Bahwa pernikahan anak kandung Pemohon I dan Pemohon II dan calon suaminya sangat mendesak untuk segera dilaksanakan mengingat keduanya Telah melakukan hubungan layaknya pasangan suami istri dan saat ini anak kandung Pemohon III dan Pemohon IV telah hamil;
5. Bahwa anak kandung Pemohon I dan Pemohon II berstatus Bujang/belum pernah menikah, dan telah akil baliq serta sudah siap untuk menjadi seorang suami dan/atau kepala keluarga begitu pula dengan calon istrinya (Kirana binti Usrin) berstatus Gadis/belum pernah menikah, telah akil balig dan sudah siap untuk menjadi seorang istri dan/atau ibu rumah tangga;
6. Bahwa keluarga Para Pemohon dan keluarga calon suaminya telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada pihak ketiga yang keberatan atas berlangsungnya pernikahan tersebut;
7. Bahwa Para Pemohon orang yang tidak mampu dibuktikan dengan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Mbuang-mbuang dengan Nomor 140/82/PD-MBB/2023, tertanggal 6 November 2023;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Banggai Cq. Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, untuk selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;
2. Menetapkan memberi dispensasi bagi anak kandung Para Pemohon yang bernama Reynal bin Merkurius Wiwin F. Daitountuk menikah dengan calon suaminya yang bernama Kirana binti Usrin;
3. Membebaskan para Pemohon dari biaya perkara;

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Para Pemohon hadir di persidangan;

*Halaman 3 dari 6 halaman Penetapan Nomor 87/Pdt.P/2023/PA.Bgi*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa Para Pemohon dalam permohonannya telah mendalilkan bahwa para Pemohon tidak mampu membayar biaya perkara, oleh karena itu mohon diizinkan untuk berperkara secara cuma-cuma;

Bahwa atas permohonan para Pemohon untuk berperkara secara cuma - cuma tersebut telah diperiksa dan diputus dengan Putusan Sela Nomor 87/Pdt.P/2023/PA.Bgi, tanggal 23 November 2023 yang pada pokoknya memberi izin kepada para Pemohon untuk berperkara secara prodeo;

Bahwa, Hakim telah memberi nasihat kepada Para Pemohon, anak Para Pemohon yang dimintakan dispensasi, calon suami dan orang tua calon suami tentang risiko perkawinan anak yang berakibat terhadap kemungkinan berhentinya pendidikan/wajib belajar 12 tahun, ketidaksiapan organ reproduksi, dampak ekonomi, sosial, dan psikologis bagi anak serta potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, sehingga Para Pemohon selaku orang tua/wali disarankan untuk menundanya sampai usia minimal perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan yaitu 19 tahun;

Bahwa atas dasar penasehatan tersebut, para Pemohon menyatakan akan mencabut permohonannya;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang tercatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

## **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Para Pemohon adalah seperti telah diuraikan di atas;

### **Pokok Perkara**

Menimbang, bahwa yang menjadi alasan permohonan Para Pemohon adalah Para Pemohon hendak menikahkan anak kandung Para Pemohon yang bernama Mayanti binti Amsa, umur 16 tahun, 6 bulan, dan Kirana binti Usrin, umur 14 tahun, 6 bulan, dimana kehendak Para Pemohon untuk menikahkan anak Para Pemohon tersebut telah ditolak oleh Kantor Urusan Agama

*Halaman 4 dari 6 halaman Penetapan Nomor 87/Pdt.P/2023/PA.Bgi*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kecamatan Bongan Kepulauan, Kabupaten Banggai Laut, karena anak Para Pemohon belum berumur 19 tahun;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 12 ayat (1) dan (2) PERMA No. 5 Tahun 2019 Tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin, Hakim telah berusaha menasihati Para Pemohon tentang resiko perkawinan yang akan dilakukan dan dampaknya terhadap anak dalam masalah pendidikan, kesehatan diantaranya kesiapan organ reproduksi, psikologis, psikis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, sehingga para pihak disarankan untuk menunda sampai usia minimal melakukan perkawinan;

Menimbang, bahwa setelah penasehatan tersebut, para Pemohon menyatakan akan mencabut permohonannya;

Menimbang, bahwa pencabutan perkara oleh Pemohon dilakukan sebelum pemeriksaan pokok perkara, yang mana permohonan Pemohon bersifat *ex-parte* atau sepihak saja, maka pencabutan permohonan *a quo* tidak akan merugikan pihak manapun;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka pencabutan permohonan Pemohon dalam perkara *a quo* dapat dikabulkan;

## Biaya Perkara

Menimbang, bahwa berdasarkan Putusan Sela Nomor 87/Pdt.P/2023/PA.Bgi, tanggal 23 November 2023 Masehi bertepatan dengan tanggal 9 Jumadil Awal 1445 Hijriah, maka para Pemohon dibebaskan dari membayar biaya perkara;

Mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum *syar'i* yang berkaitan dengan perkara ini;

## Amar Penetapan

### MENETAPKAN:

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon untuk mencabut permohonannya dalam perkara Nomor 87/Pdt.P/2023/PA.Bgi, tanggal 13 November 2023;
2. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Banggai untuk mencatat pencabutan tersebut dalam register perkara;

Halaman 5 dari 6 halaman Penetapan Nomor 87/Pdt.P/2023/PA.Bgi

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Membebaskan para Pemohon dari biaya perkara;

## Penutup

Demikian ditetapkan pada hari Kamis, tanggal 23 November 2023 Masehi, bertepatan dengan tanggal 9 Jumadil Awal 1445 Hijriah oleh **Syamsul Iلمي, S.H.I., M.H.**, sebagai Hakim Tunggal Pengadilan Agama Banggai, penetapan tersebut dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Hakim Tunggal tersebut dan dibantu oleh **Ismail, S.H.**, sebagai Panitera Pengganti, serta dihadiri oleh Para Pemohon;

Hakim Tunggal,

**Syamsul Iلمي, S.H.I., M.H.**

Panitera Pengganti,

**Ismail, S.H.**

Perincian Biaya: NIHIL

Halaman 6 dari 6 halaman Penetapan Nomor 87/Pdt.P/2023/PA.Bgi

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)